

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 JAMBU



Disusun oleh :

Nama : Nety Handayani

NIM : 5401409173

Prodi : PKK Tata Busana S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

1 Kepala SMK Negeri 1 Jambu

Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd

NIP.19680527 199303 2 001



Setiyono, S.P., M.Pd

NIP.19610711 198403 1 005

Kapus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, sekaligus mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penulis selaku praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik maupun penulisan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si Rrektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd, Koordinator PPL UNNES
3. Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Jambu
4. Setiyono, S. P.,M. Pd, Kepala SMK Negeri 1 Jambu
5. Muhammad Munardi, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong
6. Hikmah Maulidah, S.Pd selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Kejuruan Tata Busana
7. Segenap guru dan karyawan serta siswa siswi SMK Negeri 1 Jambu
8. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas bantuan dan kerjasamanya
9. Semua pihak yang membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan laporan ini, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jambu, 9 Oktober 2012

Penulis,

Nety Handayani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
D. Dasar Hukum.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	6
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	6
C. Garis Besar Program Kerja	6
D. Perangkat Pembelajaran.....	7
E. Guru dan Peranannya.....	7
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Pembimbingan.....	11
E. Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen.....	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL.....	12
G. Refleksi Diri.....	16
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	17
A. Simpulan	17
B. Saran	17
LAMPIRAN Perangkat pembelajaran Tata Busana	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Kejuruan Tata Busana

- a. Silabus
- b. KKM
- c. RPP
- d. Job Sheet
- e. Hand Out

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di SMK Negeri 1 Jambu

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Mata Pelajaran Kejuruan Tata Busana
- c. Jadwal Praktikan Mengajar
- d. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah
Latihan
- e. Jurnal KBM
- f. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Lampiran 3. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Praktikan
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- e. Daftar Guru Pamong
- f. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/ Kependidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Dalam Undang Undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, tampak jelas bahwa semua elemen dari tujuan tersebut terkait erat dengan karakter.

Pendidikan karakter bangsa dan profesionalitas guru merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran guna membendung dampak negative yang timbul akibat adanya intervensi budaya asing yang sering dianggap lebih maju, namun pada satu sisi juga mengancam

budaya bangsa sendiri yang di dalamnya memiliki nilai – nilai luhur yang seharusnya dilestarikan.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan dengan program Praktik pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya. PPL tersebut dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 yang berisi observasi tentang keadaan sekolah meliputi sarana prasarana, peraturan-peraturan yang berlaku, bagian administrasi, bagian bimbingan koseling siswa, ekstrakurikuler, struktur organisasi dalam sekolah, kalender pendidikan, dan lain-lain. Sedangkan pada PPL 2 mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk terjun langsung ke dalam kelas untuk mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan serta melakukan observasi langsung terhadap siswa saat melakukan pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan karena dapat menambah wawasan lebih banyak tentang dunia pendidikan serta profesi keguruan yang nantinya akan menjadi bekal saat praktikan menjadi seorang guru.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang serta menyiapkan program Praktik pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya.

Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Perlu diketahui pada dasarnya semua itu adalah proses. Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Menyiapkan mahasiswa untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat menjadi generasi penerus bangsa yang dapat meningkatkan standar pendidikan masyarakat Indonesia.

2. Tujuan khusus

- a. Membekali mahasiswa dengan pengalaman Praktik mengajar yang nyata sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang diterapkan sehingga siap terjun ke lapangan sebagai seorang guru yang profesional.
- b. Meningkatkan kemampuan pedagogik mahasiswa sebagai seorang guru yang baik sehingga dapat menjadi tenaga pendidik yang diperlukan sesuai dengan bidang ilmunya.

C. Manfaat

Dengan terlaksananya kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mahasiswa dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi (Universitas Negeri Semarang)

1. Manfaat bagi Mahasiswa praktikan

- a. Mempraktikkan cara pembuatan perangkat pembelajaran secara langsung seperti Silabus, RPP, media pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong masing-masing.
 - b. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran terbimbing oleh guru pamong.
 - c. Meningkatkan cara berpikir dalam melakukan perumusan, dan pemecahan masalah yang dihadapi saat di dalam kelas.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah dalam hal kualitas pendidikan
 - b. Saling bertukar informasi tentang hal-hal baru yang dapat digunakan untuk mengembangkan kualitas sekolah
 - c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.
 3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi
 - a. Memperluas jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang diterapkan di sekolah sebagai bahan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

- a. Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaga Negara Nomor 3859).

- c. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- d. Surat Keputusan Dirjen Dikti Dedikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasai kemampuan profesional keguruan yang komplek oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi beberapa kegiatan pendidikan dalam sekolah diantaranya adalah praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan tersebut.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 sks, lulus mata kuliah MKDK dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar-dasar Praktik Pengalaman Lapangan antara lain :

1. Undang Undang no.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan tinggi
2. Peraturan Pemerintah No.20 th 1990 tentang pendidikan tinggi, dan PP No. 38 th 1990 tentang tenaga kependidikan.
3. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.85 tahun 1996 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa UNNES.

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL mulai dari persiapan dan rancangan dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran terkait di sekolah. Perencanaan terdiri dari administrasi sekolah, upacara bendera rutin setiap hari senin dan hari besar, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai penambah wawasan bagi guru.

Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru guru pamong. Persiapan tersebut meliputi materi ajar, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam mengajar.

D. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
5. Hasil Analisis Soal Ulangan

E. Guru dan Peranannya

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu sistem, dimana keterkaitan antara sub sistem mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut. Dalam pendidikan disekolah, subsistem pendidikan antara lain terdiri atas peserta didik (murid), pendidik (guru), kurikulum dan sebagainya.

Dalam Undang Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

BAB III

HASIL PENGAMATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai hari Rabu tanggal 5 September 2012 sampai dengan hari Jumat tanggal 5 Oktober 2012. Kegiatan dilakukan di sekolah latihan yakni SMK Negeri 1 Jambu yang beralamat di Jl. Setro – Jambu.

Pemilihan lokasi di SMK Negeri 1 Jambu ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau pimpinan lain yang bersangkutan.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

1. Kegiatan di Kampus, yaitu:

a. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari 16 Juli 2012 sampai dengan hari Rabu 18 Juli 2012.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di tiap fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari Selasa tanggal 24 Juli sampai dengan hari Kamis tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMK Negeri 1 Jambu pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 11.00 WIB sampai dengan selesai.

2. Kegiatan di Sekolah, yaitu :

a. Penyerahan di sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMK Negeri 1 Jambu beserta jajarannya dengan jumlah 12 mahasiswa praktikan dan bertempat di ruang rapat.

3. Kegiatan inti PPL

a. Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMK Negeri 1 Jambu dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Senin tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

b. Observasi Kelas

Observasi kelas merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong saat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa seperti menggunakan metode dan model pembelajaran seperti apa, lalu cara mengelola kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, dan mengamati permasalahan yang sering terjadi di kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Rabu tanggal 5 September 2012. Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pengajaran masih dalam bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar 6 (enam) kelas yang berbeda supaya mendapatkan pengalaman yang lebih banyak dalam menghadapi situasi kelas dan murid-murid yang mempunyai karakter berbeda-beda. Berikut ini merupakan kelas-kelas yang digunakan untuk praktik mengajar terbimbing yaitu kelas X BB1, X BB2, XI BB1, XI BB2, XII BB1 dan XII BB2. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa

saja yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran dikelas. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Komunikasi dengan siswa
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Variasi dalam pembelajaran
- 5) Memberikan penguatan
- 6) Mengkondisikan situasi belajar
- 7) Menilai hasil belajar
- 8) Menutup pelajaran

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa yang sebelumnya sudah mengkonsultasikan RPP kegiatan kepada guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri bertujuan untuk mendidik praktikan menjadi guru yang profesional, jadwal pengajaran mandiri sama dengan pengajaran terbimbing.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan berdasarkan APKG dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan satu kali, yaitu :

- Selasa, 2 Oktober 2012, materi yang diajarkan adalah Menggambar Pola (*Patern Making*), dengan media chart dan jobsheet untuk siswa.

6. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Analisis hasil belajar siswa, Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar berjalan lancar, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam proses KBM.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan Silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

(Prota, Promes, Silabus, RPP terlampir).

2. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi, mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang cara membuat perangkat pembelajaran dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan

dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran.

E. Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong dan dosen pembimbing dapat membimbing mahasiswa praktikan dengan baik. Guru pamong berdiskusi dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran guna kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan praktikan. Beliau selalu memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Dosen pembimbing juga membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Dosen pembimbing melakukan 3 kali kunjungan kepada praktikan untuk memantau keadaan praktikan disekolah serta memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung dengan lancar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam melaksanakan PPL diantaranya adalah praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar terbimbing 6 kelas yang berbeda sehingga praktikan dapat belajar lebih banyak dalam mengelola kelas dengan tingkatan kelas yang berbeda-beda. Praktikan juga selalu mendapatkan bimbingan dari guru pamong dalam membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, jobsheet, handout, chart sebagai media pembelajaran bagi siswa. Dukungan berupa saran dan kritik dari guru pamong juga dapat membantu praktikan untuk memperbaiki

kekurangan-kekurangan diri dan dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang baik.

Hal lain yang menghambat praktikan saat mengajar adalah keterbatasan sarana prasarana ruang belajar dan mesin jahit yang rata-rata rusak sehingga siswa harus bergantian saat Praktik menjahit. Disamping masih kurangnya fasilitas sekolah SMK Negeri 1 Jambu untuk KBM Praktik, namun untuk KBM Teori, telah disiapkan fasilitas yang cukup memadai seperti ruang kelas teori, whiteboard, dan penyediaan LCD yang dapat digunakan untuk mempermudah praktikan dalam mengajar teori.

G.Refleksi Diri

REFLEKSI DIRI

Nama : Nety Handayani
NIM : 5401409173
Prodi/Fakultas : PKK Tata Busana/ Fakultas Teknik

PPL 2 merupakan bagian dari program PPL yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan di Unnes. Dalam PPL 2 mahasiswa wajib melakukan pengajaran terbimbing untuk mempraktikkan ilmu yang sudah didapatnya saat dibangku kuliah dengan bimbingan dari guru pamong. Kegiatan yang dilakukan meliputi membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, Jobsheet, handout, chart sebagai media mengajar agar siswa lebih paham dengan materi yang akan disampaikan. Pembuatan perangkat pembelajaran tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong agar beliau dapat meneliti bagian mana yang tidak sesuai dengan aturan sehingga dapat dilakukan perbaikan. Selain itu dalam kegiatan PPL 2 ini praktikan dapat belajar cara mengelola kelas dengan baik sehingga dapat menambah pengalaman baru. Melalui kegiatan PPL 2 diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa praktikan dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Praktikan telah melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar di SMK Negeri 1 Jambu yang berlokasi di jalan Setro-Jambu. SMK Negeri 1 Jambu ini merupakan sekolah yang baru berdiri kurang lebih selama 5 tahun. Fasilitas yang tersedia di SMK Negeri 1 Jambu ini memang masih kurang tetapi kualitas pendidikannya sudah mendapatkan sertifikat ISO.

Berikut hasil observasi terhadap sekolah dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran matematika di SMK Negeri 1 Jambu.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Tata Busana

Banyaknya peserta didik di masing-masing kelas berkisar antara 30-33 orang pada pembelajaran kejuruan Tata Busana cukup ideal sehingga hal ini memungkinkan guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan optimal. Hal yang menjadi kelemahan dalam melaksanakan pembelajaran adalah tidak tersedianya sarana prasarana yang lengkap, seperti ruang praktik yang kurang, banyaknya mesin jahit yang rusak serta jam pelajaran praktik yang terpotong-potong sehingga jam praktik kejuruan menjadi tidak efektif serta konsentrasi siswa terpecah karena harus sering pindah ruangan ditengah jam praktik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum untuk kegiatan belajar teori, fasilitas yang tersedia sudah cukup memadai karena sudah disiapkan whiteboard dalam masing-masing kelas, LCD dan Laptop, serta ruang teori yang cukup. Akan tetapi untuk kegiatan belajar praktik, fasilitasnya masih kurang dikarenakan SMK Negeri 1 Jambu hanya memiliki 2 ruang laboratorium Tata Busana dan banyak

mesin jahit yang tidak bisa beroperasi sehingga menyebabkan siswa harus bergantian mesin dengan yang lain.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong telah memberikan banyak pengarahan dan saran kepada praktikan dalam melaksanakan pembelajaran Tata Busana yang disesuaikan juga dengan karakteristik para peserta didik. Ibu Hikmah Maulida sebagai guru pamong dan guru mata pelajaran kejuruan adalah sosok guru yang ramah dan disiplin. Sedangkan, Dra. Sri Endah W, M.Pd sebagai dosen pembimbing adalah sosok dosen yang disiplin dan berkompeten dalam pembelajaran Tata Busana. Dosen pembimbing telah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan memberikan kunjungan serta menghadiri ujian PPL 2 praktikan, beliau juga memberikan bimbingan serta motivasi kepada praktikan tentang pembelajaran Tata Busana yang baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Jambu

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Jambu sudah baik karena telah mendapatkan sertifikat ISO. Selain itu para pendidik di sini juga sudah menempuh kuliah pendidikan keguruan sehingga para pendidiknya sudah memenuhi standar sebagai seorang guru yang baik dan mempunyai keterampilan pedagogic yang memang diperlukan oleh seorang guru. Para siswa tidak hanya diberikan mapel normative, adaptif, dan psikomotorik tetapi juga diberikan banyak pilihan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan kreatifitas serta sebagai sarana untuk menyalurkan hobby serta bakat siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa dalam melaksanakan pembelajaran masih terdapat berbagai kekurangan terutama pengalaman dalam mengajar. Dari segi materi pelajaran, praktikan sudah memiliki bekal kemampuan akademik karena sudah menempuh mata kuliah telaah kurikulum, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perencanaan pembelajaran, manajemen sekolah, dan microteaching. Dalam mengendalikan emosi, praktikan masih belajar dengan cara mengamati guru pamong saat menghadapi para peserta didik di kelas dan mengamati pola perilaku peserta didik yang mempunyai karakter berbeda-beda.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh

Pengalaman berharga pada PPL 2 yang diperoleh praktikan adalah pengalaman awal untuk mengajar langsung didalam kelas. Praktikan dapat melatih diri untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan berkesan bagi peserta didik. Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari seorang guru yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dengan peserta didik dengan tingkatan kelas yang berbeda-beda dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan Unnes

- a. Unnes dapat memberikan bantuan dana untuk pengembangan PPL sebagai wujud antisipasi terhadap kekurangan sarana pembelajaran di sekolah tempat praktik mahasiswa.
- b. Sekolah dapat meningkatkan sarana prasarana guna menunjang proses belajar mengajar siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 1 Jambu.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran proses PPL 2 ini, khususnya kepada pihak SMK Negeri 1 Jambu yang telah menerima para praktikan dengan baik. Praktikan juga memohon maaf apabila selama proses PPL 2 ini praktikan melakukan banyak kesalahan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Hikmah Maulidah, S. Pd.
NIP. 19820113 200902 2 008

Praktikan



Nety Handayani
NIM. 5401409173

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Negeri 1 Jambu, maka dapat disimpulkan:

1. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II, mahasiswa program pendidikan mendapatkan pengalaman yang baru dan akan terbuka pandangannya tentang kondisi realistik sekolah yang nantinya akan diterjuni saat lulus nanti.
2. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK Negeri 1 Jambu memberikan tata tertib yang sangat ketat kepada siswa-siswinya untuk menumbuhkan rasa disiplin kepada mereka agar tercipta lulusan yang memiliki keahlian yang profesional pada bidangnya.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a) Mahasiswa praktikan aktif menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- b) Para mahasiswa praktikan saling membantu dan menjalin kerjasama yang baik agar tercipta suasana yang menyenangkan.

2. Untuk Pihak Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMK Negeri 1 Jambu perlu meningkatkan sarana prasarana yang lebih banyak sesuai dengan jumlah siswa agar mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif. Sumber daya pendidik perlu dipertahankan agar tetap berkualitas dan profesional dalam mengajar. Jam pelajaran praktikpun seharusnya bisa diperbaiki agar tidak terjadi jam Praktik yang terpotong-potong